

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 2 Padang Pariaman, Kecamatan Ulakan Tapakis. Sekolah ini terletak di Jl. Syekh Burhanuddin Ulakan Ten. Peserta didik di MIN 2 Padang Pariaman belajar pagi. Peneliti mengambil dengan pertimbangan sebagai berikut : *pertama*, sekolah tersebut mau menerima adanya pembaharuan dalam bidang pendidikan, khususnya pembaharuan dalam melaksanakan pembelajaran seperti penggunaan metode pembelajaran yang belum ada digunakan di sekolah tersebut. *Kedua*, belum ada dilaksanakannya pembelajaran bahasa indonesia dengan menggunakan metode pembelajaran luar kelas pada MIN 2 Padang Pariaman. *Ketiga*, peserta didik tersebut menganggap Pelajaran Bahasa Indonesia kurang menarik dan agak membosankan.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas Kelas IV MIN 2 Padang Pariaman Kecamatan Ulakan Tapakis yang berjumlah 28 orang peserta didik. Pertimbangan peneliti mengambil subjek penelitian tersebut adalah berdasarkan observasi peneliti terhadap peserta didik kelas IV memiliki kemampuan rendah dalam menulis karangan deskripsi. Selain itu, Kelas IV MIN 2 Padang Pariaman Kecamatan Ulakan Tapakis,

memiliki peserta didik berasal dari berbagai latar belakang sosial yang berbeda. Sehingga hasil penelitian nantinya akan sangat berguna untuk mengukur tingkat kemampuan menulis karangan deskripsi dengan metode pembelajaran luar kelas usia MI di Padang Pariaman.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini pada semester genap bulan April-Mei Tahun 2017/2018, terhitung dari perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses pembelajaran yang efektif di kelas.

B. Jenis Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. PTK berfokus pada kelas atau pada proses belajar mengajar yang terjadi di kelas, bukan pada input kelas (silabus, materi dan lain-lain). Sesuai dengan PTK maka masalah yang harus dipecahkan berasal dari teknik pembelajaran di kelas secara lebih profesional¹.

Jika dilihat dari ruang lingkup, tujuan, metode, dan praktiknya, PTK dapat dianggap sebagai penelitian ilmiah mikro yang bersifat partisipatif dan kolaboratif. Dikatakan bersifat partisipatif karena PTK dilakukan sendiri oleh peneliti mulai dari penentuan topik, perumusan masalah, perencanaan, pelaksanaan, analisis, dan pelaporannya. Dikatakan kolaboratif karena PTK

¹ Arikunto, Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 4

(khususnya dalam pengamatannya) juga dapat melibatkan teman sejawat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas. Masing-masing siklus ini terdiri dari perencanaan (*planning*), aksi atau tindakan (*acting*), observasi (*observing*) dan refleksi (*reflecting*)².

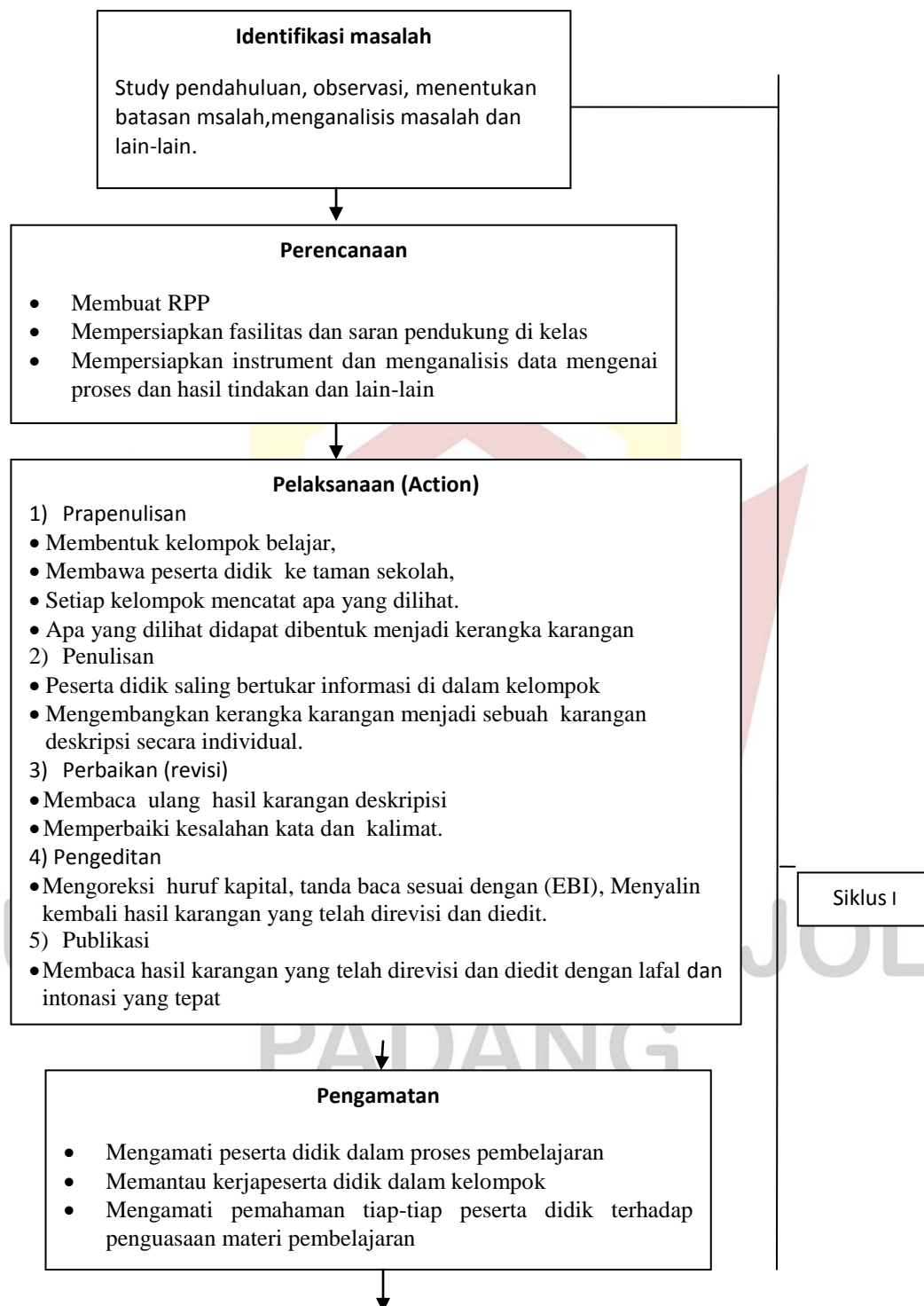
Berdasarkan uraian di atas, peneliti memilih Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan guru kelas serta memperbaiki hasil pembelajaran di kelas, yaitu karangan deskripsi dengan menggunakan metode pembelajaran luar kelas. Penelitian ini dilakukan secara kolaborasi antara guru kelas dengan peneliti dalam kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran.

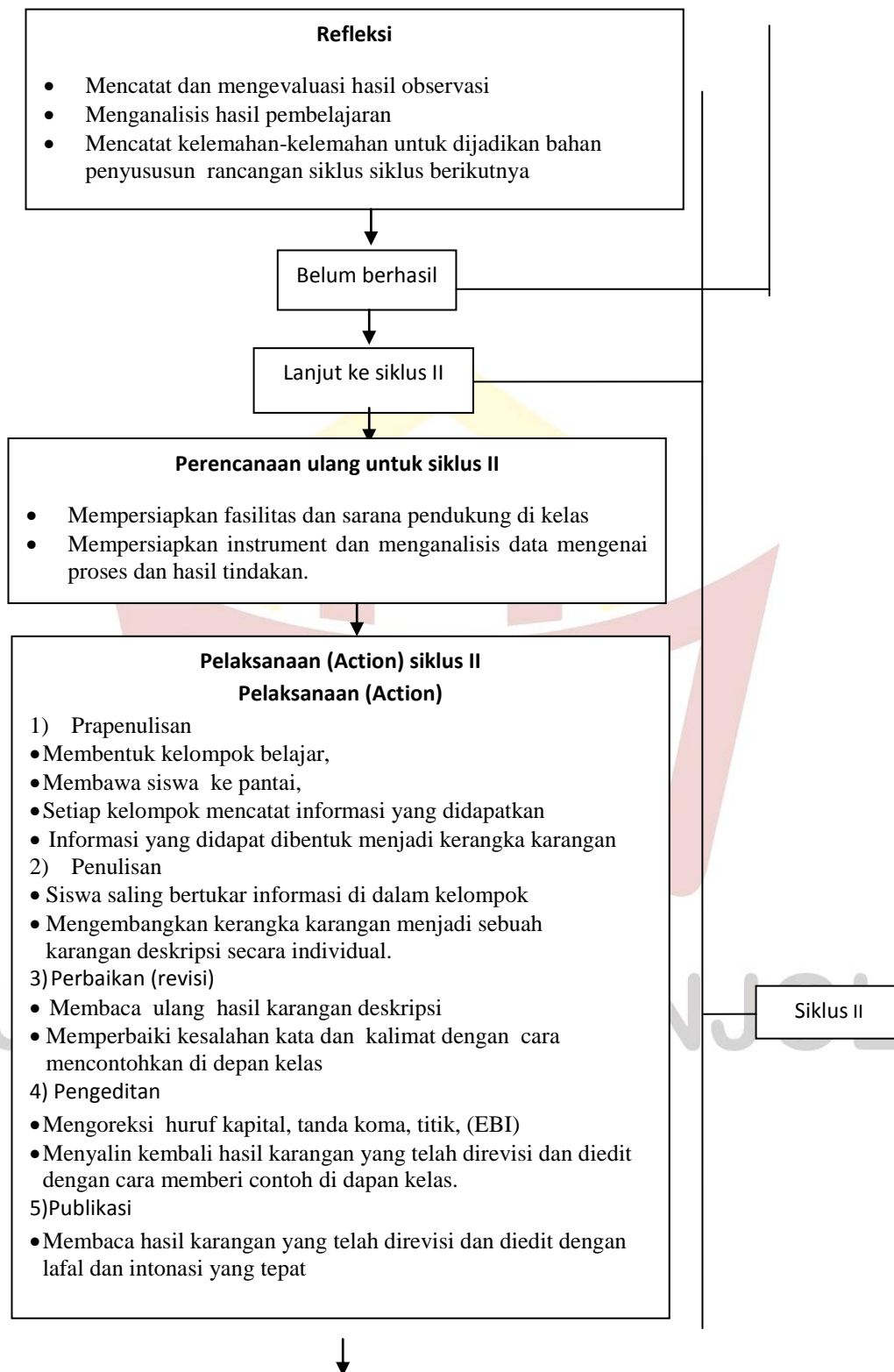


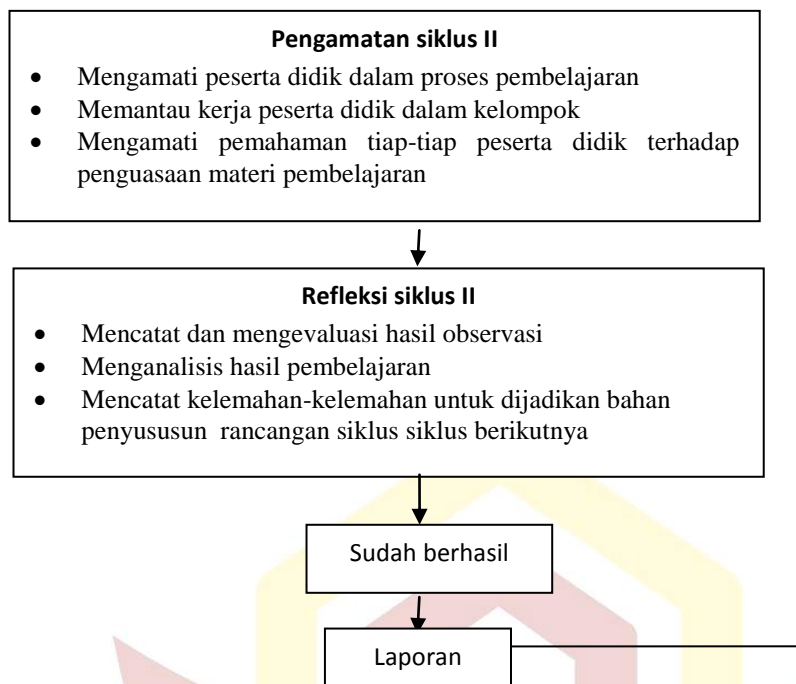
UIN IMAM BONJOL
PADANG

² Muslich, *Melaksanakan PTK itu Mudah (Classroom Action Research)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 42

C. Alur Penelitian (Suharsimi Arikunto 2012)







UIN IMAM BONJOL
PADANG

A. Prosedur Penelitian

1. Tahap Perencanaan

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan hasil studi pendahuluan. Peneliti bersama pendidik membuat rencana tindakan yang akan dilakukan. Tindakan itu berupa pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan metode pembelajaran luar kelas. Kegiatan ini dimulai dengan merumuskan rancangan tindakan pembelajaran yaitu:

- 1) Menyusun rancangan berupa model pembelajaran, hal ini meliputi: (a) tujuan pembelajaran, (b) memilih dan menetapkan materi, (c) kompetensi dasar, indikator, memilih dan menetapkan materi, (d) kegiatan belajar mengajar, (e) memilih dan menetapkan media dan sumber pembelajaran, dan (f) penilaian.
- 2) menyusun indikator, deskriptor, dan kriteria pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan metode pembelajaran luar kelas.
- 3) menyusun data berupa: observasi, hasil belajar peserta didik (penugasan), dan pencatatan lapangan,
- 4) serta melakukan kolaborasi pendidik untuk perencanaan, melaksanakan dan penilaian pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan metode pembelajaran luar kelas. Kolaborasi tersebut diuraikan sebagai berikut:

(a) Kolaborasi pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Berkolaborasi untuk menyusun perencanaan pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan metode pembelajaran luar kelas sesuai dengan langkah-langkahnya.

(b) Kolaborasi pelaksanaan pembelajaran

Berkolaborasi untuk melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah disusun, sementara peneliti mengamati selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, peneliti dan pendidik mengadakan refleksi dan diskusi tentang kekurangan yang ditemukan selama latihan mengajar dan cara memperbaikinya.

(c) Kolaborasi penilaian

Berkolaborasi untuk melaksanakan penilaian pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan metode pembelajaran luar kelas, baik penilaian proses selama pembelajaran maupun penilaian sesuai dengan rancangan yang telah dibuat. Kolaborasi ini dilakukan sampai pendidik menguasai pembelajaran, baik dalam perencanaan, kegiatan pembelajaran, maupun penilaiannya. Sampai pendidik telah menguasai penggunaan penerapan metode pembelajaran luar kelas, penyusunan perencanaan yang telah disusun. Indikatornya dapat dilihat dari hasil perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, maupun penilaian yang telah dibuat pendidik. Waktu yang digunakan untuk berdiskusi adalah waktu luang yang ada bagi pendidik.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dimulai dari pelaksanaan pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan metode pembelajaran luar kelas sesuai dengan rencana.

Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus. Kegiatan dilakukan peneliti kelas sebagai praktisi dan pendidik sebagai observer. Praktisi melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas berupa kegiatan interaksi antara pendidik dan peserta didik dan peserta didik dengan pendidik. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pramenulis sebagai berikut: 1) menentukan objek, 2) mengemukakan tujuan dari objek yang dideskripsikan, 3) menentukan bagian objek yang dideskripsikan, 4) mendeskripsikan objek yang telah dipilih, dan 5) membuat kerangka deskripsi dari objek. Kegiatan pada tahap pramenulis ini dilakukan diluar kelas.

Kegiatan yang dilakukan pada tahap penulisan yaitu: 1) mengembangkan kerangka karangan menjadi deskripsi, 2) menuliskan karangan deskripsi dengan menggunakan kalimat efektif dan cermat serta bernilai sastra yang mudah dipahami. Kegiatan pada tahap penulisan ini dilakukan di dalam kelas.

Kegiatan yang dilakukan pada saat pascapenulisan terdiri dari revisi, pengeditan, dan mempublikasikan adalah sebagai berikut: 1) membaca ulang karangan deskripsi (penilaian), 2) memperbaiki kalimat sesuai EBI yang benar, 3) menyalin kembali karangan yang sudah diperbaiki, dan 4) mempublikasikan karangan deskripsi.

Tahap pelaksanaan tindakan ini dilakukan dalam satu siklus dan siklus berikutnya dilaksanakan kemudian. Fokus tindakan yang dilakukan pada

setiap siklus yaitu penggunaan metode pembelajaran luar kelas dalam menulis karangan deskripsi.

3. Tahap Pengamatan

Pengamatan terhadap pembelajaran bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Hal ini dilaksanakan secara intensif, objektif, dan sistematis. Pengamatan dilakukan oleh pendidik pada waktu peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan metode pembelajaran luar kelas peserta didik kelas IV. Dalam kegiatan ini peneliti dan pendidik berusaha mengenal semua indikator dari proses perubahan yang terjadi. Pengamatan dilakukan oleh observer, ditulis dalam lembar observasi.

Pengamatan dilakukan mulai dari satu siklus, sampai siklus dua. Pengamatan yang dilakukan pada satu siklus dapat mempengaruhi penyusunan tindakan pada siklus selanjutnya. Hasil pengamatan ini kemudian didiskusikan dengan guru dan diadakan refleksi untuk perencanaan siklus berikutnya.

4. Tahap Refleksi

Refleksi diadakan setiap satu tindakan berakhir. Pendidik dan peneliti mengadakan diskusi terhadap tindakan yang baru dilakukan. Hal-hal yang didiskusikan adalah sebagai berikut: (1) menganalisis tindakan yang baru dilakukan, (2) mengulas dan menjelaskan perbedaan rencana pelaksanaan dan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan, dan (3) melakukan intervensi, pemaknaan, dan penyimpulan data yang diperoleh.

Hasil refleksi bersama ini dimanfaatkan sebagai masukan pada tindakan selanjutnya. Selain itu, hasil kegiatan refleksi setiap tindakan digunakan untuk menyusun simpulan terhadap hasil dari tindakan tersebut.

Proses penelitian tindakan kelas merupakan proses daur ulang atau siklus yang dimulai dari aspek: mengembangkan perencanaan, melakukan tindakan sesuai dengan rencana, melakukan observasi terhadap tindakan, dan melakukan refleksi yaitu perenungan terhadap perencanaan, kegiatan tindakan dan kesuksesan hasil yang diperoleh.

B. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data penelitian yang dibutuhkan dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi tiga yaitu:

- a) Pembelajaran yang berhubungan dengan perilaku pendidik dan peserta didik yang meliputi interaksi pembelajaran antara pendidik-peserta didik, peserta didik-peserta didik, dan peserta didik-pendidik dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi.
- b) Penilaian pembelajaran menulis karangan deskripsi baik yang berupa penilaian proses maupun penilaian hasil.
- c) Hasil tes peserta didik sesudah pelaksanaan tindakan pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan metode pembelajaran luar kelas.

2. Sumber Data

Sumber data untuk memperoleh data penelitian tersebut adalah pendidik dan peserta didik. Karena pendidik dan peserta didik sebagai sumber data yang paling akurat. Informasi dari pendidik yang paling diperlukan adalah persepsinya terhadap dampak tindakan yang dirasakan di dalam konteks pelaksanaan tugasnya sebagai pendidik. Sedangkan peserta didik sebagai sumber data adalah karena peserta didik sebagai kumpulan individu atau kelompok, merekahlah secara logis menampilkan perubahan yang terjadi karena penerapan tindakan.

C. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Insrtrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah: lembar observasi, penugasan, catatan dan dokumnetasi, untuk masing-masingnya diuraikan di bawah ini.

1. Observasi dilakukan untuk mengamati lingkungan tempat berlangsungnya pembelajaran menulis karangan deskripsi. Dengan berpedoman pada lembar-lembar observasi peneliti mengamati apa yang terjadi pada proses pembelajaran dengan memberikan ceklis pada lembar observasi hasil belajar.
2. Penugasan digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi dalam kelas terutama dalam butir penguasaan materi pembelajaran dan pencapaian indikator pembelajaran dari unsur peserta didik.
3. Catatan lapangan pada dasarnya berisi deskripsi terhadap tindakan praktisi sewaktu pembelajaran menulis karangan deskripsi. Selama penelitian

berlangsung, peneliti menggunakan lembaran khusus yang berisikan pedoman kegiatan-kegiatan yang harus diamati.

4. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah seluruh bahan rekaman selama penelitian berlangsung. Dokumentasi ini berupa hasil kegiatan belajar peserta didik dan foto tentang proses pelaksanaan pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan metode pembelajaran luar kelas, kelas IV MIN 2 Padang Pariaman Kecamatan Ulakan Tapakis.

D. Analisis Data dan Teknik Pengolahan Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan analisa data kualitatif dan data analisa kuantitatif.³

1. Pengolahan Data Kualitatif

Dalam penelitian tindakan kelas, analisis data kualitatif ini dilakukan secara deskriptif sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan selesai di lapangan. Namun, analisis ini lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif-interaktif yang akan dipaparkan sebagai berikut:

³ Igak Wihardit, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), h. 22

a) Analisis sebelum di lapangan

Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun, dengan fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

b) Analisis selama di lapangan

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, sampai diperoleh data yang dianggap memuaskan. Aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data yaitu:

(1) Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

(2) Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam PTK penyajian data dilakukan dengan uraian singkat yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, serta merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

(3) Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya.

2. Pengolahan Data Kuantitatif

Data kuantitatif (hasil belajar peserta didik) akan dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui kualitas hasil belajar peserta didik. Peningkatan hasil belajar peserta didik dapat diketahui dengan cara membandingkan skor individu dengan skor kelompok yang diperoleh sebelum dan setelah mengikuti pembelajaran. Analisis data hasil belajar diperoleh melalui hasil tes. Pada setiap siklus dilakukan 1 kali tes evaluasi. Skor maksimal yang diperoleh peserta didik adalah 100. Sedangkan skor rata-rata tes peserta didik dapat dihitung dengan rumus:

$$X = \Sigma x / N \quad X = \text{nilai rata-rata}$$

$$\Sigma x = \text{jumlah skor keseluruhan}$$

$$N = \text{jumlah peserta didik}$$

Nilai yang diperoleh melalui perhitungan tersebut akan digunakan untuk menetapkan kualitas hasil belajar peserta didik dalam proses kegiatan pembelajaran. Untuk memudahkan menginterpretasikan hasil belajar peserta didik maka akan disajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi. Selanjutnya baru menetapkan kualitas kegiatan pembelajaran sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) kelas IV MIN 2 Padang Pariaman adalah 75,00 maka standar ketuntasan individu dan standar ketuntasan klasikal akan diinterpretasikan sebagai berikut:

a) Standar ketuntasan individu

Secara perorangan (individual), dianggap telah “tuntas belajar” apabila daya serap peserta didik mencapai 75,00.

b) Standar ketuntasan klasikal

Secara klasikal, dianggap telah “tuntas belajar” apabila mencapai 75% dari jumlah peserta didik yang mencapai daya serap minimal 75,00.

Sedangkan untuk mengetahui ketuntasan belajar secara klasikal menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KB = \frac{N}{n} \times 100\% \quad KB = \text{ketuntasan belajar}$$

N = banyak peserta didik diatas 75

n = banyak peserta didik yang mengikuti tes

Evaluasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui penguasaan peserta didik terhadap materi kemampuan menulis karangan deskripsi. Evaluasi atau nilai akhir diperoleh dari nilai tes peserta didik pada siklus I dan II.

Adapun mempermudah analisis data berkaitan dengan proses pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan metode pembelajaran luar kelas digunakan indikator keberhasilan tercapainya tujuan pembelajaran menulis karangan deskripsi. Rambu-rambu proses pembelajaran dikembangkan dari langkah pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan metode pembelajaran luar kelas.

Indikator keberhasilan penelitian ini ditunjukkan dengan beberapa hal berikut, yaitu: 1) terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik dalam menulis karangan deskripsi, 2) terdapat peningkatan kinerja pendidik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan metode pembelajaran luar kelas.